



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Khotim Nur Khasanah
NIM	2110101080
KELAS/KELOMPOK	B/81
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan urine HCG

ALAT

1. HCG
2. Cassette
3. pipet tetes

BAHAN

Urine

DASAR TEORI

Untuk mendeteksi ada tidaknya hormon HCG (Human Chorionic Gonadotropin) ditubuh ibu. Keberadaan hormon hCG dianggap sebagai penanda kehamilan, sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil.

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. Siapkan hcg cassette & letakkan ditempat yg bersih & datar.
2. Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara
3. Tunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menit.
4. Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette.
5. Catat macam & fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.



Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Kholim Nur Khasanah
NIM	2110101080
KELAS/KELOMPOK	B / 81
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan kejernihan urine

ALAT

1. Pot Urin
2. Tabung Reaksi
3. Rak Tabung
4. Pipet Pasteur

BAHAN

Urin sewaktu

DASAR TEORI

Untuk mengetahui kejernihan urine uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari: jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yang dianalisis keruh pada saat dikeluarkan & setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normal pun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan atau didinginkan kekeruhan ringan disebut nubesula & terjadi dari lendir, sel epitel & leukosit yg lambat laun mengendap.

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. Disiapkan alat & bahan
2. Dimasukkan urine kedalam tabung reaksi kurang lebih 3/4 bagian tabung.
3. Diamati dengan cahaya tembus dengan miring
4. Dicatat hasilnya.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum


(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA	Khotim Nur Khasanah
NIM	2110101080
KELAS/KELOMPOK	B/D1
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Derajat Keasaman Urin (pH) Urin

ALAT

1. Pot Urin
2. Tabung Reaksi
3. Rak Tabung
4. Kertas Lakmus/Kertas Universal Indikator

BAHAN

Urine

DASAR TEORI

Untuk mengetahui derajat keasaman Urin. Keasaman urin utamanya berkaitan dengan asam pospat, dengan hanya sedikit bagian yang dikontribusikan oleh asam² organik seperti asam pyruvic, asam lactic & asam citric. Asam² ini dikeluarkan pd urin sebagai garam, sodium, potasium, kalsium & ammonium.

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. Disiapkan alat & bahan
2. Diambil sebuah kertas Universal Indikator / kertas lakmus, kemudian dicelupkan kedalam urine sampai tanda batas yang ditentukan pd kertas.
3. Dibandingkan warna yang terbemuk dengan warna standart (Kertas Universal)
4. Diamati adanya perubahan warna yg terjadi pada kertas lakmus
5. Dicatat Hasilnya.

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Khotim Nur Khasanah
NIM	2110101000
KELAS/KELOMPOK	B / B1
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine Reduksi (Glukosa urine)

ALAT

1. 1 tabung Reaksi
2. Penjepit tabung reaksi
3. Rak tabung
4. pipet tetes
5. Corong
6. pipet volume
7. Lampu Spiritus reaksi
8. Beker glass
9. kertas Lukmuc

BAHAN

5 cc larutan benedict
Urine patologis

DASAR TEORI

Untuk mengetahui adanya glukosa di dalam Urin
Glukosa mempunyai sifat mereduksi, Ion cupri direduksi menjadi dicupro & mengendap dlm bentuk merah bata. Semua larutan sakar yang mempunyai gugusan aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif.

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. Memasukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 cc
 2. Campuran urin patologis 5-8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict
 3. Panaskan tabung di atas spiritus / Bunsen & sambil dikocok perlahan sampai mendidih.
 4. Diinginkan & diamati terjadi perubahan warna atau tidak.
- Cara menilai hasil:
- > Negatif (-) : Tetap biru atau sedikit kehijau-hijauan
 - > Positif (+) : Hijau kekuning-kuningan & keruh (0,5-1% glukosa)
 - > Positif (++) : kuning keruh (1-1,5% glukosa)
 - > positif (+++) : Jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa)
 - > positif (++++): Merah keruh (> dari 3,5% glukosa)

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA: Khoim Nur Khasanah
NIM: 2110101080
KELAS/KELOMPOK: B/b1
JUDUL PRAKTIKUM: Pemeriksaan Protein Urine

ALAT

1. Tabung reaksi
2. Penjepit tabung reaksi
3. Rak tabung
4. Pipit tetes
5. Corong
6. pipet volume
7. Lampu spiritus/bunsen
8. beker glass
9. Lakmus kertas Lakmus

BAHAN

Asam Asetat 6%
Urin patologis

DASAR TEORI

Untuk mengetahui adanya protein didalam urin. Cairan dan materi pembentuk urin berasal dari darah atau cairan interstisial. Komposisi urin berubah sepanjang proses reabsorpsi. Biasanya, hanya sebagian kecil protein plasma disaring di glomerulus yang diserap oleh tubulus ginjal & diekskresikan dalam urin normal ekskresi protein biasanya tidak melebihi 150 mg/24 jam atau 10 mg/dl urin.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- 1) Isi urine normal pada tabung 1 & urin patologis pd tabung 2 hingga 2/3 tabung.
 - 2) Kedua tabung dimiringkan, panas kan bagian atas urin sampai mendidih.
 - 3) perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah.
 - 4) jika urin dalam-dalam tabung terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif
 - 5) jika urin dalam - dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes.
 - 6) Panaskan lagi sampai mendidih, jika urine kembali bening / kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. jika kekeruhan urin tetap ada maka hasilnya positif.
- Cara menilai hasil:
1. Negatif: tidak ada kekeruhan
 2. Positif (+): kekeruhan ringan tanpa kutu (0,01 - 0,05% protein)

Cara menilai hasil:

3. positif +++ protein: urin jelas keruh & kekeruhan dengan buih (0,05 - 0,2%)
4. positif ++ protein: Urin jelas keruh & kekeruhan dengan kepingan (0,2 - 0,5%)
5. positif + protein: Urin samal keruh & kekeruhan dengan gumpalan (> 0,5%)

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum